

ANALISA REAKSI PASAR TERHADAP INVASI RUSIA KE UKRAINA PADAPERUSAHAAN INDUSTRI ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI

Ristiana¹,Yuslinda Nasution²
Universitas Satya Negara Indonesia^{1,2}
Ristiyana03@gmail.com,yuslindanst12@gmail.com

Received: 1 Agustus 2023	Accepted: 2 Agustus 2023	Published: 21 Agustus 2023
-----------------------------	-----------------------------	-------------------------------

ABSTRACT

Since the Russian invasion of Ukraine caused a shift in stock prices and sales levels, this is the reason researchers conduct research related to differences in stock prices. Observations were made 30 days before and 30 days after the announcement of the Russian invasion of Ukraine. Sampling used a purposive sampling technique, the sample in this study consisted of 73 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Wilcoxon sign test was used in this study. From the results of the study, it was found that the stock price and sales volume did not change before and after the Russian invasion of Ukraine. There is no difference in stock prices and sales volume as evidenced by the fact that usually abnormal returns and trading volume did not increase or decrease significantly either from the beginning or after the attack from Russia on Ukraine

Keywords: *Announcement of the Russian Invasion of Ukraine, Corporate Actions, AverageAbnormal Return, Trading Volume Activity.*

ABSTRAK

Sejak adanya invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan terjadi nya pergeseran harga saham dan tingkat penjualan,hal inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian terkait adanya perbedaan harga saham. Pengamatan dilakukan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 73 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji tanda *Wilcoxon* digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa harga saham dan volume penjualan tidak ada perubahan baik sebelum dan sesudah adanya invasi Rusia ke Ukraina. Tidak ada perbedaan harga saham dan volume penjualan yang dibuktikan dengan fakta bahwa lazimnya hasil abnormal return dan volume perdagangan tidak meningkat atau menurun secara signifikan baik dari awal awal maupun setelah adanya serangan dari Rusia ke Ukraina.

Kata Kunci : *Pengumuman serangan i Rusia ke Ukraina, Aksi Korporasi, Average Abnormal Return,Trading Volume Activity.*

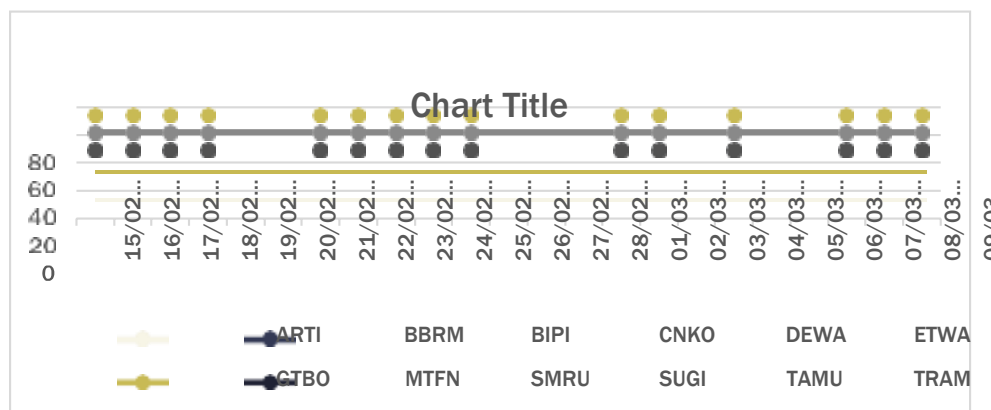
Laporan atau pun masukan yang dibutuhkan oleh investor dapat di peroleh dari dalam dan luar emiten. Dengan adanya kejadian tersebut dapat diketahui besarnya dampak pergerakan

pasar modal yang dapat diamati dari tingkat pengembalian yang tidak normal dan volatilitas saham sejak maupun setelah kejadian serangan Rusia ke Ukraina.

Ada hubungan erat antara kondisi ekonomi secara keseluruhan dan fungsi pasar keuangan. Ringkasnya, pasar keuangan menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di

lingkungan ekonomi secara keseluruhan (Tandelilin, 2017). Reaksi pelaku pasar modal terhadap situasi politik global yang berlaku atau situasi ekonomi secara umum tercermin dalam reaksi terhadap perubahan harga saham dan biaya perputaran pasar modal, yang bisa positif atau negatif tergantung ekspektasi pelaku pasar. (Tandelilin, 2017).

Ketika investor menerima informasi ini, abnormal return dapat dideteksi dalam reaksi pasar modal. Supriyanto mengatakan, sector ekonomi Indonesia tidak dapat diperkirakan berdasarkan faktor ekonomi semata, namun terkait juga dengan faktor politik, sosial, hukum, keamanan, dan eksternal. Pelaporan serangan adalah salah satu bentuk perdagangan dari sumber luar yang dapat mendorong investor untuk berinvestasi.



Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari grafik diatas dapat kita lihat ada 12 perusahaan yang tidak merespon ataupun mengalami pergerakan sebelum dan sesudah invasi ini terjadi. Berdasarkan penelitian Muhammad Afdhali, Indra Basir dan Muhammad Agung Mubarak (2022) terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina. Sebaliknya, studi oleh Christian Krisna Yonathan Hukadan Lucionus Heronimus Sinnya Keleni (2022) tidak ada dampak perbedaan langsung abnormal return.

Berdasarkan dari kejadian serta gambaran yang sistematis penelitian terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian : **Analisa Reaksi Pasar Terhadap Invasi Rusia ke Ukraina Pada Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar di BEI.**

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Purba et al., (2021:114) mendefenisikan : Manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan proses keuangan seperti penyiapan dan pemakaian dana perusahaan.

Pasar Efisiensi

Hartono, (2017:50) mengatakan Gambaran pasar yang bereaksi dan akurat lebih menekankan pada aspek laporan (data). Dengan kata lain, pasar yang bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang menggambarkan situasi pasar yang ada.

Event Study

Hartono, (2017: 70) *Study event* adalah penelitian yang membahas kejadian pergerakan pasar pada gerakan yang disarankan dalam berita. Tanggapan pasar dalam

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini memakai *event study* (peristiwa) yang bertujuan untuk mengkaji dampak sebelum dan sesudah adanya kejadian serangan Rusia ke Ukraina terhadap reaksi pasar. Menurut Jogiyanto, (2017: 643), *Study event* adalah pembelajaran yang meneliti keadaan pasar modal pada berdasarkan laporan sebagai suatu pengumuman. Pembelajaran kejadian serangan Rusia ke Ukraina dapat digunakan untuk menguji konten laporan bertujuan untuk pengumuman dan pemeriksaan efisiensi pasar untuk bentuk semi-sempurna.

Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan awal yang kebenarannya harus ditetapkan. Pendapat awal akan dijawab dengan hasil penelitian ini.

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina

Ha₁: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina

Ho₂: Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina

Ha₂: Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina

Populasi dan Sampel

Menurut (Sudaryono, 2018), konsep populasi adalah domain generalisasi yang berisi objek atau subjek dengan sifat dan sifat yang dipilih untuk kemudian dipelajari untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 76 perusahaan.

Sugiyono, (2017:81) mendefinisikan sampel merupakan sumber data penelitian yang diambil dari jumlah populasi yang memiliki ciri sesuai ketentuan yang ada. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan 73 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

a) Pengumuman Invasi Rusia ke Ukraina

Deklarasi agresi oleh Rusia dan Ukraina adalah *study event* yang diteliti. Variabel ini digunakan sebagai acuan untuk mengukur *abnormal return* dan *trading volume activity*.

b) Average Abnormal Return

Sebelum menghitung *average abnormal return*, kita perlu menghitung return aktual dan ekspektasi:

1. Return Aktual

Untuk menghitung rumus saat ini, gunakan rumus berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

$R_{i,t}$: *Return* aktual sekuritas i pada waktu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina.
 $P_{i,t}$: harga saham penutupan sekuritas i pada waktu ke t
 $P_{i,t-1}$: harga saham penutupan sekuritas i pada waktu ke $t-1$

2. *Return* Ekspektas

Darsono (2015:4) menyatakan bahwa model yang disesuaikan dengan pasar paling cocok untuk memperkirakan pengembalian sekuritas. Dengan menggunakan model perkiraan tingkat pengembalian surat berharga yang terkait dengan formulasi serupa dengan tingkat pengembalian ukuran pasar, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi:

$$E[R_{i,t}] = R_{mt}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t + IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} : Market *return* pada waktu t
 $IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t
 $IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu $t-1$

3. *Abnormal Return*

Setelah menghitung pengembalian aktual dan yang diharapkan, dapat menghitung pengembalian *abnormal* harian untuk setiap sekuritas saat waktu penelitian. Pengembalian *abnormal* dihitung dengan formula :

$$ART_{Ni,j} = R_{i,t} - R_{i,mt}$$

Keterangan:

$ART_{Ni,j}$: *abnormal return* sekuritas i pada waktu 30 hari sebelum dan pengumuman invasi Rusia-Ukraina.
 $R_{i,t}$: *Return* aktual sekuritas i pada waktu 30 hari sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina.
 $R_{i,mt}$: *Return* ekspektasi sekuritas i pada waktu sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina.

4. *Mean Abnormal Return*

Ada tidaknya pengembalian yang tidak normal untuk setiap saham, tetapi *mean* tingkat pengembalian yang tidak normal semua saham pada setiap waktu tertentu peristiwa diperiksa pada waktu yang sama. *Mean Abnormal Return* dihitung dengan formula berikut:

$$RART_{Nt} = \frac{\sum_{i=1}^k ART_{Nit}}{k}$$

Keterangan:

$RART_{Nt}$: Rata-rata *abnormal return* pada waktu 30 hari sebelum

ARTNit : dan sesudah pengumuman serangan Rusia-Ukraina.
: *Abnormal Return* tahun i pada 30 hari sebelum dan sesudah
pengumuman invasi Rusia-Ukraina.
K : Jumlah sekuritas

c) *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity dihitung dengan membandingkan saham yang diperjual belikan dengan saham beredar. Menurut Hartawan (dalam Febriyanti, 2020), *Trade Volume Activity* (TVA) dapat kita hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung *Trading Volume Activity* (TVA) masing-masing sekuritas dengan rumus berikut.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham yang beredar}}$$

2. Menghitung rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA)

$$ATVA_t = \frac{\sum_{t=1}^n TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$: *Trading Volume Activity* sekuritas ke- i
pada hari ke- t : Jumlah sekuritas

d) Skala Pengukuran

Skala rasio merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Skala rasio adalah skala yang mengukur variabel sebenarnya dari suatu objek, dan angka pada skala ini mewakili nilai sebenarnya dari objek tersebut.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media berupa laporan, profil atau pustaka. Data tersebut data kuantitatif, yaitu numerik. Data langsung tersebut adalah harga saham harian yang diambil dari situs resmi www.yahoo.finance.com.

Periode Observasi

Masa Observasi yang diambil dalam kajian ini adalah 60 hari yang terdiri dari $t-30$ (profilaksis, 30 hari sebelum kejadian) serta $t+30$. Dengan menetapkan periode pengamatan 30 hari sesudah dan 30 hari sebelum kejadian, peneliti membatasi waktu penelitian pada dampak pengumuman dividen tunai untuk menghindari kejadian lain yang dapat mempengaruhi kejadian yang sedang diteliti.

Metode Analisis Data

Uji statistik membutuhkan data yang berdistribusi normal, sehingga diperlukan uji normalitas sebagai langkah awal. Uji Statistik tidak valid bila perkiraannya tidak sesuai. Dalam kajian ini, uji sampel tunggal Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai uji

normalitas:

- 1) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Uji beda yang digunakan adalah 73 perusahaan dan hasil uji *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Namun jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji beda nonparametrik (uji *Wilcoxon Signed*) sebagai uji bedanya.

Pengujian Hipotesis

Dalam kajian ini digunakan treatment untuk menguji hipotesis. Dalam kajian ini dapat digunakan berbagai macam uji, antara lain:

1. Uji Paired Sample t-Test

Uji-t sampel t-Test adalah metode pengujian hipotesis parametrik untuk membandingkan dan menentukan perbedaan antara dua sampel data terkait. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diikuti dengan uji-t sampel berpasangan menemukan data penelitian berdistribusi normal. Ketentuan pengambilan keputusan *Paired Sample t-Test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.

2. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon

Uji peringkat bertanda *Wilcoxon* adalah metode pengujian hipotesis nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dan mengamati perbedaan antara 2 sampel terkait. Tes peringkat mengikuti *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas bertanda *Wilcoxon* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Tes Peringkat Bertanda *Wilcoxon* menerima atau menolak H_0 berdasarkan kondisi berikut:

- a) Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif rata-rata *abnormal return* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Statistika Deskriptif Abnormal Return

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Sebelum	73	-27,000	46,000	1,712	9,416
Return Sesudah	73	-16,000	29,000	1,644	9,677
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Pada periode sebelum pengumuman invasi Rusia ke Ukraina, rata-rata *abnormal return* memiliki nilai minimum -27 dimana *return* yang didapat -0,027 yang terjadi di perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) yang berarti *average abnormal return* perusahaan 30 hari sebelum invasi negatif dimana *return actual* lebih kecil dibandingkan *return* ekspektasi dan nilai maksimum 46 dimana *return* yang didapat 0,046 yang terjadi di PT Indonesia Air Transport Tbk (IATA) yang berarti selama 30 hari sebelum invasi *average abnormal return* yang didapatkan perusahaan itu positif atau *return actual* lebih besar dari *return* ekspektasi. Mean untuk *abnormal return* menunjukkan nilai 1,712, yang lebih kecil dari standar deviasi pasca-invasi 9,415. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean untuk *abnormal return* menunjukkan tren atau penyebaran data yang berbeda dalam data.

Pada periode setelah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina, rata-rata *abnormal return* minimal -16 dimana *return* yang didapat -0,016 yang terjadi di perusahaan PT Indo Straits Tbk (PTIS) dengan angka yang didapatkan ini menunjukkan *average abnormal return* minimalnya lebih baik dari pada sebelum invasi, namun pada hasil maksimal hanya di angka 29 dimana *return* yang didapat 0,029 yang terjadi di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang berarti maksimal *average abnormal return* yang didapat lebih rendah dibandingkan sebelum terjadinya invasi ini. Rata-ratanya adalah 1,643 dan standar deviasinya adalah 9,677.

Tabel 2
Statistika
Deskriptif TVA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVASEBELUM	73	0,000	0,110	6,562	15,489
TVASESUDAH	73	0,000	0,176	7,055	21,374
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Di periode sebelum pengumuman invasi Rusia ke Ukraina, nilai aktivitas minimum untuk volume perdagangan adalah 0,000 dimana 0,000 disini bukan berarti tidak ada perdagangan/penjualan namun jumlah saham yang terjual jauh dibawah dari jumlah saham yang beredar, sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,110 yang berarti jumlah saham yang terjual mendekati jumlah saham yang beredar dan ini terjadi pada perusahaan PT Perdana karya Perkasa Tbk. Sedangkan nilai *mean* 6,561 dan standar deviasi 15,489.

Pada periode setelah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina, volume perdagangan minimum adalah 0,000 sama dengan nilai minimum sebelum terjadinya invasi dan volume perdagangan maksimum adalah 0,176, angka ini lebih tinggi dibandingkan *trading volume activity* sebelum invasi yang berarti jumlah saham yang terjual lebih tinggi dibandingkan sebelum invasi. Rata-ratanya adalah 7,054 dan standar deviasinya adalah 21,373.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Abnormal Return

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Abnormal Return Sebelum	Abnormal Return Sesudah
N		73	73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,71233	1,64384
	Std. Deviation	9,415530	9,677250
Most Extreme Differences	Absolute	0,188	0,170
	Positive	0,188	0,170
	Negative	-0,185	-0,095
Test Statistic		0,188	0,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Perolehan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di table 4.4 *average* tingkat pengembalian tidak normal sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina 0.00, yang berarti variable *average abnormal return* tidak berdistribusi normal karena signifikansi <0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov TVA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TVA SEBELUM	TVA SESUDAH
N		73	73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,56164	7,05479
	Std. Deviation	15,489231	21,373589
Most Extreme Differences	Absolute	0,336	0,371
	Positive	0,321	0,328
	Negative	-0,336	-0,371
Test Statistic		0,336	0,371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Perolehan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di table 4.5 pada *Trading Volume* kegiatan sebelum atau sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina 0.00, yang berarti variable *Trading Volume Activity* tidak berdistribusi normal karena signifikansi <0,05.

Uji Beda

Tabel 5
Hasil Uji Wilxocon Signed Abnromal Return

	Return Sesudah - Return Sebelum
Z	-1.071 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,284

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS

Berdasarkan table diatas, diperoleh kesimpulan tingkat Asymp. Sig Avarage tingkat pengembalian tidak normal $> 0,05$ berarti H_a ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan AverageAbnormal Return sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia- Ukraina.

Tabel 6
Hasil Uji Wilxocon Signed Rank Test

	TVA SESUDAH - TVA SEBELUM
Z	-.636 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,525

Sumber: Hasil data diolah dengan SPSS

Berdasarkan table diatas, diperoleh kesimpulan,tingkat Asymp. Sig Trading Volume Activity $> 0,05$ berarti H_a ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan tidak terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia- Ukraina.

Pembahasan Hasil Analisis Data Dengan Teori

H_a ditolak berdasarkan hasil pengolahan data *Wilxocon Signed Test* dengan kadar *Asymp.Sig Average Abnormal Return* $> 0,05$. Kesimpulan pada tingkat signifikan ini membuktikan tidak terdapat perbedaan yang searah rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung teori sinyal bahwa investor melihat gejala politik sebagai sinyal yang dapat mempengaruhi nilai saham. Ada indikator lain yang mempengaruhi nilai saham. Salah satunya adalah hasil produksi perusahaan yang dibutuhkan oleh pasar.

Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

Dari table 5 dapat disimpulkan tingkat *Asymp. Ha* ditolak jika *Sig Average Abnormal Return* $0,284 > 0,05$. Akibatnya, tidak ada perbedaan rata-rata pengembalian *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina.

Begitu juga dari tabel 4.7 dapat disimpulkan tingkat *Asymp. Ha* ditolak jika *Sig volume aktivitas* $0,525 > 0,05$. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan volume aktivitas sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia-Ukraina.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian Krisna Yonathan Huka dan Lusionus Heronimus Sinya Kelen (2022). Hasil treatment rata-rata tingkat pengembalian yang tidak normal saham industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya serangan Rusia ke Ukraina di peroleh kesimpulan tidak ada perbedaan yang searah tingkat pengembalian yang tidak normal yang dirasakan pemilik modal kurun waktu 14 hari, 7 hari maupun 3 hari. Hipotesis penelitian ini tidak terbukti menunjukkan adanya reaksi pasar modal Indonesia akibat dari serangan Rusia ke Ukraina khususnya untuk industri energi.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agung Mubarak (2022). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah terjadinya peristiwa invasi Rusia ke Ukraina tentang *Abnormal Return* di Saham Pertambangan di Indonesia. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-ratanya tidak biasa. Pengembalian saham perusahaan pertambangan Indonesia sebelum invasi lebih tinggi dari rata-rata pengembalian saham abnormal pasca-invasi.

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* sebesar 0,284 yang menunjukkan tingkat *Asymp. Sig Average Abnormal Return* $> 0,05$ maka *Ha* ditolak. Studi menunjukkan tidak ada yang membedakan tingkat pengembalian yang tidak normal saham sejak maupun sesudah pemberitahuan serangan Rusia-Ukraina.
- 2) Berdasarkan hasil *Wilcoxon signed rank test* sebesar 0,525 *Ha* ditolak karena menunjukkan tingkat aktivitas $> 0,05$ untuk *Asymp. Sig Kegiatan volatilitas*. menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan volatilitas saham sejak maupun sesudah adanya pemberitahuan serangan Rusia - Ukraina.

Dari perolehan dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan suatu peristiwa dapat mempengaruhi *return* suatu saham maka terjadilah *abnormal return* tidak mutlak benar. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi *Abnormal Return*. Begitu juga dengan kegiatan volume perdagangan, tidak selamanya suatu peristiwa dapat mempengaruhi investor untuk memberikan keputusan. Dan dari peristiwa ini dapat ditemukan bahwa hasil produksi suatu perusahaan juga mampu mempengaruhi *return* dan penjualan suatu saham. Ini terbukti dengan kenaikan harga saham pada perusahaan khususnya industri energi ini kebanyakan adalah perusahaan yang hasil produksinya diterima atau sesuai dengan standar kebutuhan negara dunia.

Saran

1. Perusahaan, terutama untuk perusahaan pertambangan. Dengan adanya kejadian ini seharusnya bisa belajar untuk meningkatkan lagi kualitas minyak yang dihasilkan agar bisa bersaing dipasar dunia.
2. Peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Joel F. Houston. 2017. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, (Edisi 10), Jakarta: SalembaEmpat.
- Christian Krisna Yonathan Huka., Lusianus Heronimus Sinya Kelen. (2022). Dampak Invasi Rusia KeUkraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi 2022. Vol.2 No.1, Hal. 79.
- Darsono, Herlambang. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal of Accounting, 4(3), Hal.1–11.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta. Jogiyanto, Hartono. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Sekuritas BPFE, Yogyakarta. Muhammad Afdhal, Indra Basir, Muhammad Agung Mubarak. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. Jurnal Akun Nabelo: JurnalAkuntansi Netral, Akuntabel, Objektif. Vol.5 No.1, Hal. 833.
- Purba et al. 2021. The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return OnAsset. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suganda, T. R. (2018). Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang:Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.**
- Nur Amalina, A. S. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: (StudiEmpiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3, No. 1, 1-15.